

Supermarket Bahan Bangunan VS Toko Material Tradisional

Written by Administrator

Tuesday, 17 April 2018 23:38 -



Seperti yang kita ketahui di Indonesia pembangunan di bidang property masih sangat meroket, dan hampir di seluruh penjuru Indonesia tersedia dua jenis toko yaitu toko material tradisional dan Supermarket Bahan Bangunan.

Bagi seseorang yang ingin membangun rumah atau property jenis lainnya pemilik atau pun kontraktor seringkali datang ke toko material tradisional, yang terkesan lebih murah. Jadi menurut anda apakah lebih murah? Jawabannya adalah belum tentu juga. Mengapa demikian? Karena harga yang diberikan kepada customer dan kontraktor adalah harga yang tidak tertera di fisik barangnya. Jadi kita tidak tahu kebenaran harga tersebut. Kemudian bisa tawar menawar sehingga mendapatkan harga yang relative lebih murah, memang benar harga tersebut jadi lebih murah, tapi apakah kualitas barang yang kita beli sesuai dengan yang kita inginkan? Belum tentu. Lalu selain itu kekurangannya adalah toko material tradisional ini juga biasanya kotor, kumuh, barang berantakan, semrawut dan sebagainya.

Sebaliknya, dikarenakan keinginan customer yang beragam, lokasi yang harus strategis, tempat yang nyaman untuk memilih barang, toko yang bersih, barang tertata dengan rapi, dan hal-hal lainnya, munculah jenis toko material baru yang berstandar lebih baik yaitu jenis

Supermarket Bahan Bangunan VS Toko Material Tradisional

Written by Administrator

Tuesday, 17 April 2018 23:38 -

Supermarket Bahan Bangunan. Dalam sebuah Supermarket Bahan Bangunan semua customer dapat merasakan semua benefit atau keuntungan yang tertera diatas. Membuat customer dapat berbelanja dengan puas dan nyaman.

Selain mengenai kondisi toko dan barang, toko tradisional memiliki kekurangan lain dan keterbatasan lainnya yaitu, keterbatasan tenaga kerja yang mengakibatkan pengiriman dan pelayanan terhadap customer menjadi kurang baik. Sedangkan di sebuah Supermarket Bahan Bangunan, management sudah pasti jelas dan akan mengutamakan semua keinginan dan kebutuhan customer, pengiriman akan teratur dengan rapi, pelayanan saat anda memilih keramik, tangki, bath tub, bak cuci piring dan barang lainnya akan sangat diayomi dengan baik dan ramah.

Dan keterbatasan toko tradisional yang terakhir adalah keberagaman barang yang ada didalam toko tradisional, barang-barang yang ada di toko tradisional memang banyak dan bermacam macam, tetapi karena area toko yang relative lebih kecil, bisa dikatakan bahwa toko tradisional tidak selengkap Supermarket Bahan Bangunan yang luas areanya jauh lebih luas, sehingga pilihan model, tipe, jenis, ukuran akan lebih banyak dibandingkan dengan toko material tradisional.

Supermarket Bahan Bangunan (Building Material Supermarket) saat ini merupakan salah satu trade center dikalangan masyarakat, hal ini dikarenakan lingkungan berbelanja yang nyaman, harga dan promo yang disediakan jelas dan tertera di masing-masing barang, toko yang besar dan jelas keberadaannya, jam buka toko sampai malam hari layaknya sebuah mall, menawarkan berbagai jenis pembayaran yang mempermudah customer untuk melakukan pembayaran (kartu kredit, cicilan, tunai, kartu debit, dan transfer), keberagaman dan varian barang yang disediakan di Supermarket Bahan Bangunan pun banyak sekali karena kami mengadopsi metode one-stop shopping, kualitas barang pun akan dijaga oleh store sehingga terjamin, di tambah lagi adanya barang yang diberikan garansi kepada customer apabila mengalami keluhan atau masalah setelah transaksi dan apabila anda membutuhkan barang dengan jumlah banyak dan ingin memesan barang, kami akan sediakan dan akan kami bantu dengan pelayanan terbaik dari staff kami.



Bank Indonesia, the central bank of Indonesia, was established on 13 August 1953, replacing the Dutch colonial bank, the Nederlandsche Indische Bank (NIB). It is a public institution, owned by the state and the people of Indonesia. The bank's primary function is to issue and regulate the supply of money in the country, and to act as a lender of last resort to the banking system. It also acts as a clearing house for the banking system, and as a custodian of the government's foreign reserves. The bank's headquarters are in Jakarta, and it has a network of branches throughout the country.